

Influence of SISKEUDES, Competence, and Spirituality on Babakan Cikao Subdistrict Village Government Internal Control Effectiveness

Pengaruh Aplikasi SISKEUDES, Kompetensi, dan Spiritualitas terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan Desa Kecamatan Babakan Cikao

Arif Afriady^{1*}, Leni Nur Pratiwi²

^{1*} Program Studi D4 Akuntansi, ² Program Studi D3 Manajemen
Politeknik Negeri Bandung,

^{1*} arif.afriady@polban.ac.id, ² leni.nur@widyatama.ac.id

Abstract

The research aims to examine the influence of SISKEUDES Application, Competence, and Spirituality on the Effectiveness of the Internal Control System in the Village Government of Babakan Cikao District Application. This research method was a quantitative method with a causal approach which aims to determine how much influence the use of the SISKEUDES application, the competence of village apparatus, and spirituality on the effectiveness of the village government's internal control system in Babakan Cikao District. The analysis technique used is a path analysis used to test the relationship between independent variables (SISKEUDES, competence, and spirituality) and dependent variables (effectiveness internal control system), as well as identifying direct and indirect relationships between variables. Based on the results of statistical testing using SMART-PLS, the study found that (1) that spirituality has no direct influence on the effectiveness of SPIP, (2) Competence on the Siskeudes Application has a positive influence (3) The competence of village officials has a great influence on the implementation of SPIP (4) Competence has a positive influence on Spirituality (5) The Siskeudes Application acts as a mediator of a significant positive effect on the relationship between Competence and SPIP (6) The relationship between competence and SPIP becomes more significant when mediated by the use of the SISKEUDES application (7) Competence affects spirituality, but this relationship is not strong enough to significantly affect SPIP. This research contributes to understanding the factors that affect the effectiveness of SPIP in village government. Keywords: SISKEUDES Application, Competence, Spirituality, Internal Control System.

Abstrak

Penelitian bertujuan menguji pengaruh Aplikasi SISKEUDES, Kompetensi, dan Spiritualitas terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal di Pemerintahan Desa Kecamatan Babakan Cikao Aplikasi. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kausal yang bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi SISKEUDES, kompetensi aparatur desa, dan spiritualitas terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pemerintah desa di Kecamatan Babakan Cikao Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen (SISKEUDES, kompetensi, dan spiritualitas) dengan variabel dependen (efektivitas sistem pengendalian internal), serta mengidentifikasi hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan SMART-PLS, penelitian menemukan bahwa (1) bahwa spiritualitas tidak memiliki pengaruh langsung terhadap efektivitas SPIP, (2) Kompetensi terhadap Aplikasi Siskeudes memiliki pengaruh positif (3) Kompetensi aparatur desa sangat berpengaruh terhadap penerapan SPIP (4) Kompetensi memberikan pengaruh positif terhadap Spiritualitas (5) Aplikasi Siskeudes berperan sebagai mediator yang signifikan positif dalam hubungan antara Kompetensi dan SPIP (6) Hubungan antara kompetensi dan SPIP menjadi lebih signifikan ketika dimediasi oleh penggunaan aplikasi SISKEUDES (7) Kompetensi memengaruhi spiritualitas, tetapi hubungan ini tidak cukup kuat untuk memengaruhi SPIP secara signifikan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas SPIP di pemerintahan desa.

Kata Kunci: Aplikasi SISKEUDES, Kompetensi, Spiritualitas, Sistem Pengendalian Internal.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan desa di Indonesia menjadi semakin penting seiring dengan otonomi daerah yang memberikan desa wewenang lebih dalam mengelola sumber daya keuangan. Dalam konteks ini, penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menjadi krusial untuk memastikan bahwa pengelolaan dana desa dilakukan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. SPIP diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, yang menekankan pentingnya

pengendalian internal dalam mencapai tujuan penyelenggaraan pemerintahan desa (Republik Indonesia, n.d.).

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) bertujuan untuk memberikan jaminan yang memadai terhadap pencapaian efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya SPIP, diharapkan dapat mencegah penyimpangan dan kesalahan dalam pengelolaan keuangan desa, serta meningkatkan akuntabilitas kepada masyarakat. Implementasi SPIP yang baik akan menciptakan keandalan pelaporan keuangan dan pengamanan aset desa (M.Khoiru Rusydi, n.d.). Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan elemen penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Dalam konteks pemerintahan desa, sistem pengendalian internal berfungsi untuk memastikan bahwa sumber daya dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel. Namun, praktik pengelolaan keuangan di tingkat desa masih sering menghadapi tantangan, seperti kurangnya kompetensi aparatur desa, lemahnya pengawasan, dan potensi terjadinya penyimpangan (Ratna, n.d.).

SISKEUDES (Sistem Informasi Keuangan Desa) merupakan alat bantu yang dirancang untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa. Aplikasi ini membantu dalam pencatatan transaksi, perencanaan anggaran, dan pelaporan keuangan secara otomatis. Dengan menggunakan SISKEUDES, desa dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana, serta meminimalkan kesalahan manusia dalam proses administrasi (Maria Luciani Anryck Da Ona et al., 2023). Pemerintah telah menghadirkan berbagai inovasi untuk meningkatkan tata kelola keuangan desa, salah satunya adalah Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Aplikasi ini dirancang untuk mendukung pemerintah desa dalam mengelola keuangan secara terintegrasi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Afriady, 2024). Namun, keberhasilan penerapan aplikasi ini tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada kompetensi sumber daya manusia yang mengoperasikannya serta nilai-nilai spiritualitas yang mendorong integritas dalam pelaksanaan tugas (Zubaidi et al., 2019).

Kompetensi sumber daya manusia di tingkat desa juga berperan penting dalam efektivitas SPIP. Pegawai desa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai akan lebih mampu menjalankan tugas mereka dengan baik. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan bagi aparatur desa perlu ditingkatkan agar pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara optimal (Nurzilla Kiayi & Canon, 2023). Kompetensi aparatur desa mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjalankan tugas dengan baik. Kompetensi yang memadai akan mendukung pemanfaatan SISKEUDES secara optimal. Selain itu, spiritualitas sebagai aspek non-teknis turut berperan dalam mendorong perilaku etis dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa (Restiti Nintyari et al., 2019).

Kecamatan Babakan Cikao, sebagai salah satu wilayah di Kabupaten Purwakarta, memiliki potensi besar dalam pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel. Kecamatan ini terdiri dari beberapa desa yang beragam dari segi sumber daya manusia, infrastruktur, dan kondisi sosial ekonomi. Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dirancang untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa di Indonesia. Sejak diperkenalkan pada tahun 2015, SISKEUDES telah diadopsi oleh banyak desa di seluruh Indonesia. Menurut data dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), hingga 31 Desember 2019, implementasi SISKEUDES telah mencapai 95,06% dari total desa di Indonesia. Namun, meskipun tingkat adopsi yang tinggi, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan SISKEUDES masih menghadapi tantangan. Misalnya, penelitian yang dilakukan di Kecamatan Kota SoE, Kabupaten Timor Tengah Selatan, menemukan bahwa penerapan SISKEUDES telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Namun, masih terdapat kendala seperti kurangnya pemahaman aparat desa terhadap sistem tersebut dan keterbatasan infrastruktur pendukung (Regina Rambu Lika Rawambaku et al., 2024). Sama halnya dengan Kecamatan Babakan Cikao dalam yang dihadapi dalam implementasi sistem pengelolaan keuangan desa, termasuk dalam hal efektivitas penerapan SISKEUDES. Masih terdapat laporan kendala dalam

pelaporan keuangan desa yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman aparatur tentang fitur-fitur SISKEUDES.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal mencakup kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan organisasi akan tercapai. Menurut COSO (Committee of Sponsoring Organizations), komponen utama pengendalian internal meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), 2013). Dalam konteks pemerintahan desa, pengendalian internal bertujuan untuk memastikan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Aplikasi SISKEUDES

SISKEUDES adalah aplikasi yang dikembangkan oleh BPKP untuk mendukung pengelolaan keuangan desa secara digital. Aplikasi ini mencakup berbagai fitur, seperti perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan. Hasil penelitian oleh (Prawitasari et al., 2023) menunjukkan bahwa pengendalian internal, transparansi, dan penerapan SISKEUDES berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan desa. Semakin baik pengendalian internal, transparansi, dan penerapan SISKEUDES, semakin tinggi pula akuntabilitas keuangan desa. Penelitian yang dilakukan oleh (Gayatri & Latrini, 2018) menunjukkan bahwa efektivitas penerapan SISKEUDES berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dana desa.

Kompetensi Aparatur Desa

Kompetensi mengacu pada kemampuan individu untuk melaksanakan tugas dengan efektif, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. (Robbins & Judge, 2019) menjelaskan dalam bukunya bahwa kompetensi yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas organisasi. Mereka mendefinisikan perilaku organisasi sebagai bidang studi yang mempelajari dampak individu, kelompok, dan struktur terhadap perilaku dalam organisasi dengan tujuan menerapkan pengetahuan tersebut untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2022) menyatakan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa.

Spiritualitas dalam Pengelolaan Keuangan

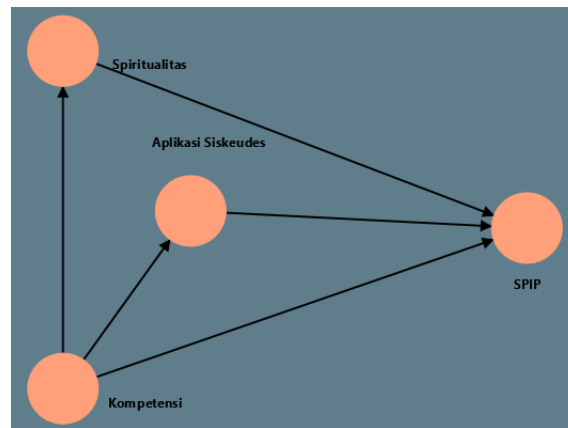
Spiritualitas mengacu pada nilai-nilai moral dan etika yang menjadi panduan perilaku seseorang. Dalam konteks pengelolaan keuangan desa, spiritualitas dapat mendorong integritas, transparansi, dan akuntabilitas. Penelitian oleh (Yani et al., 2022) menunjukkan bahwa spiritualitas yang baik memiliki hubungan positif dengan kepatuhan terhadap aturan dan kecenderungan kecurangan. (Belwalkar et al., 2018) menjelaskan bahwa spiritualitas memberikan pengaruh pada perilaku karyawan organisasi.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal diukur dari sejauh mana sistem tersebut mampu mencegah, mendeteksi, dan memperbaiki penyimpangan. Hasil penelitian (Widodo & Cahyaningrum, 2023) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, whistleblowing system, dan moralitas aparatur kalurahan berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian (Buato et al., 2024) menyatakan bahwa pengendalian internal dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pencegahan fraud.

Model Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan latar belakang penelitian, maka model penelitian yang dibangun adalah sebagai berikut;



Gambar 1 Model Penelitian

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2024)

Berikut adalah hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini

- H1: Spiritualitas berpengaruh positif terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)..
- H2: Kompetensi berpengaruh positif terhadap penggunaan Aplikasi SISKEUDES.
- H3: Kompetensi berpengaruh positif terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).
- H4 : Kompetensi berpengaruh positif terhadap spiritualitas
- H5: Aplikasi SISKEUDES berpengaruh positif terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).
- H6: Aplikasi SISKEUDES memiliki pengaruh yang memoderasi hubungan antara Kompetensi dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).
- H7: Spiritualitas memiliki pengaruh yang memoderasi hubungan antara Aplikasi SISKEUDES dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

METODE

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kausal yang bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi SISKEUDES, kompetensi aparatur desa, dan spiritualitas terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pemerintah desa di Kecamatan Babakan Cikao. Populasi penelitian ini adalah aparatur desa yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dan penerapan sistem pengendalian internal di Kecamatan Babakan Cikao. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan purposive sampling, yaitu memilih aparatur desa yang memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait dengan penggunaan aplikasi SISKEUDES, kompetensi dalam pengelolaan keuangan desa, dan pengaruh nilai spiritualitas terhadap sistem pengendalian internal. Jumlah sampel yang ditargetkan adalah 35 aparatur desa yang akan dijadikan responden. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen (SISKEUDES, kompetensi, dan spiritualitas) dengan variabel dependen (efektivitas sistem pengendalian internal), serta mengidentifikasi hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis validitas dan reliabilitas konstruk Aplikasi Siskeudes, Kompetensi, SPIP, dan Spiritualitas menunjukkan nilai yang memadai untuk digunakan dalam penelitian. Outer loading indikator-indikatornya berkisar antara 0.701 hingga 0.912, yang mengindikasikan hubungan yang kuat dengan konstraknya. Cronbach's Alpha untuk semua konstruk melebihi 0.7, menunjukkan reliabilitas yang baik, dengan Composite Reliability di atas 0.9 untuk semua konstruk, mengindikasikan konsistensi internal yang tinggi. Nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap konstruk juga

lebih dari 0.5, menandakan validitas konvergen yang baik. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa konstruk yang diukur memiliki validitas dan reliabilitas yang sangat baik, sehingga dapat digunakan secara efektif dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan validitas diskriminan melalui cross loading menunjukkan hubungan antara indikator dan konstruk dalam model penelitian yang terdiri dari empat konstruk: Aplikasi Siskeudes, Kompetensi, SPIP, dan Spiritualitas. Validitas diskriminan diuji dengan memeriksa apakah nilai loading setiap indikator pada konstruk yang relevan lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar indikator memiliki loading yang lebih tinggi pada konstruk yang sesuai, seperti indikator C1, C3, C5, dan C7 yang menunjukkan nilai loading tertinggi pada Aplikasi Siskeudes, serta indikator Y11 dan Y12 yang menunjukkan loading tertinggi pada Spiritualitas (0.912). Namun, beberapa indikator seperti K2 dan K4 memiliki nilai loading yang tinggi pada lebih dari satu konstruk, menunjukkan adanya kemungkinan tumpang tindih antara konstruk Kompetensi dan SPIP. Secara keseluruhan, model ini menunjukkan validitas diskriminan yang memadai, meskipun beberapa indikator perlu perhatian lebih lanjut untuk memastikan pemisahan konstruk yang lebih jelas.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang relatif rendah, dengan semua nilai $VIF < 5$, yang menandakan tidak adanya masalah multikolinieritas serius antara variabel-variabel dalam model. Secara khusus, VIF untuk Aplikasi Siskeudes adalah 2.277, untuk Kompetensi 2.735, dan untuk Spiritualitas 2.801. Nilai-nilai ini jauh di bawah ambang batas 5, yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model ini. Oleh karena itu, multikolinieritas tidak menjadi isu yang mengganggu, dan hasil analisis dapat dianggap stabil dan dapat diandalkan.

Tabel 1. Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original sample (O)	P values	Batas Bwh	Batas Ats	F square
Aplikasi Siskeudes -> SPIP	0.344	0.032	-0.065	0.575	0.211(Mod)
Kompetensi -> Aplikasi Siskeudes	0.699	0.000	0.549	0.864	0.956(High)
Kompetensi -> SPIP	0.494	0.030	-0.021	0.875	0.362(High)
Kompetensi -> Spiritualitas	0.764	0.000	0.570	0.927	1.406(High)
Spiritualitas -> SPIP	0.114	0.501	-0.109	0.575	0.019(low)

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Tabel 1 pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh langsung antar variabel dalam model. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh Aplikasi Siskeudes terhadap SPIP signifikan dengan nilai $p = 0.032$ dan ukuran efek moderat ($F\text{-square} = 0.211$). Kompetensi terhadap Aplikasi Siskeudes memiliki pengaruh yang sangat signifikan ($p = 0.000$) dengan ukuran efek besar ($F\text{-square} = 0.956$), diikuti oleh pengaruh Kompetensi terhadap SPIP yang juga signifikan ($p = 0.030$) dengan ukuran efek besar ($F\text{-square} = 0.362$). Pengaruh Kompetensi terhadap Spiritualitas sangat signifikan ($p = 0.000$) dan memiliki ukuran efek yang sangat besar ($F\text{-square} = 1.406$). Sebaliknya, pengaruh Spiritualitas terhadap SPIP tidak signifikan ($p = 0.501$) dengan ukuran efek yang sangat kecil ($F\text{-square} = 0.019$). Secara keseluruhan, sebagian besar hipotesis menunjukkan pengaruh yang signifikan, kecuali hubungan antara Spiritualitas dan SPIP yang tidak signifikan.

Tabel 2 Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (Mediasi)

	Original sample (O)	P values	Batas Bwh	Batas Ats	Upsilon v
Kompetensi -> Aplikasi Siskeudes -> SPIP	0.240	0.038	-0.053	0.429	0,0578
Kompetensi -> Spiritualitas -> SPIP	0.087	0.556	-0.076	0.519	0,007

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Tabel 2. Hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh mediasi menunjukkan bahwa Aplikasi Siskeudes berperan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara Kompetensi dan SPIP, dengan nilai $p = 0.038$ yang menunjukkan pengaruh positif moderat. Nilai Original sample (O) sebesar 0.240 mengindikasikan pengaruh yang cukup signifikan, dan ukuran efek mediasi yang dihitung (0.0578) menunjukkan efek mediasi yang lemah namun cukup relevan. Sebaliknya, pengaruh mediasi antara Kompetensi -> Spiritualitas -> SPIP tidak signifikan, dengan nilai $p = 0.556$ yang menunjukkan bahwa Spiritualitas tidak berperan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan tersebut. Nilai Original sample (O) yang sangat kecil (0.087) dan ukuran efek mediasi (0.007) menegaskan bahwa pengaruh mediasi melalui Spiritualitas sangat lemah. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun ada mediasi yang signifikan melalui Aplikasi Siskeudes, Spiritualitas tidak berperan sebagai mediator yang efektif dalam hubungan antara Kompetensi dan SPIP.

PEMBAHASAN

Spiritualitas terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

Meskipun spiritualitas memainkan peran penting dalam membentuk perilaku individu yang etis, penelitian ini menemukan bahwa spiritualitas tidak memiliki pengaruh langsung terhadap efektivitas SPIP. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritualitas tanpa didukung oleh sistem, kebijakan, dan prosedur yang efektif tidak cukup untuk memengaruhi implementasi pengendalian internal secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek spiritualitas lebih relevan dalam membentuk budaya organisasi dibandingkan dengan memengaruhi langsung efektivitas sistem teknis seperti SPIP (Nadek et al., n.d.). Hasil ini sejalan dengan penelitian (Agustina & Imbari, 2022) menunjukkan bahwa spiritualitas berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja bukan kepada sistem pengendalian intern pemerintah.

Kompetensi terhadap penggunaan Aplikasi SISKEUDES

Kompetensi aparatur desa, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan pengelolaan keuangan, memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi SISKEUDES. Tanpa kompetensi yang memadai, aplikasi ini sulit dioperasikan secara maksimal, yang berpotensi mengurangi efektivitasnya. Hal ini sesuai dengan teori bahwa kompetensi sebagai karakteristik dasar yang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya, sesuai dengan apa yang diharapkan organisasi dalam mencapai tujuannya (Spencer & Spencer, 1993). Hasil pengaruh positif antara kompetensi SDM dan keberhasilan implementasi sistem teknologi telah dibuktikan dalam penelitian (Nurjaya et al., 2021). Selain itu, hasil penelitian (Isyah et al., 2020) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa dalam teknologi dan akuntansi keuangan berkontribusi pada keberhasilan implementasi aplikasi SISKEUDES.

Kompetensi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dirancang untuk memastikan tata kelola pemerintahan berjalan sesuai prinsip efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas. Kompetensi aparatur desa sangat berpengaruh terhadap penerapan SPIP karena pengelolaan sistem pengendalian internal memerlukan pemahaman mendalam terhadap prosedur, regulasi, dan teknologi yang relevan. Hasil ini sejalan dengan teori COSO yang menyatakan bahwa SPIP membutuhkan SDM yang kompeten untuk mendeteksi risiko, merancang pengendalian yang efektif, dan mengevaluasi implementasi.

Kompetensi terhadap spiritualitas

Kompetensi tinggi mendorong individu untuk lebih memahami nilai-nilai spiritual yang dapat diterapkan dalam pengelolaan pemerintahan. Kompetensi tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga aspek moral dan etika. Aparatur desa yang kompeten cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap nilai-nilai spiritualitas dalam menjalankan tugasnya. Spiritualitas di sini merujuk pada keyakinan dan nilai-nilai yang membimbing perilaku individu, termasuk integritas dan tanggung jawab moral. (Zohar & Ian, 1990) menyebutkan bahwa spiritualitas sering kali menjadi dimensi yang

melengkapi kompetensi dalam konteks kepemimpinan dan pengelolaan organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Prawesti, 2023) menunjukkan hubungan positif antara Workplace spirituality berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja(kemampuan) SDM .

Aplikasi SISKEUDES terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Aplikasi SISKEUDES dirancang untuk mendukung pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan. Dengan fitur-fitur seperti pencatatan anggaran, pelaporan keuangan, dan kontrol belanja desa, aplikasi ini mempermudah aparatur desa dalam menjalankan tugasnya sesuai standar yang ditetapkan oleh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Penggunaan SISKEUDES yang optimal membantu mengidentifikasi potensi penyimpangan serta meningkatkan pengawasan dan pelaporan secara real-time. Aplikasi SISKEUDES memberikan kemudahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan desa, sehingga meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Hal ini selaras dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Hal ini sejalan dengan teori Teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian internal ((Romney et al., 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Arianto et al., 2024) yang menemukan bahwa penerapan SISKEUDES meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di beberapa desa di Indonesia.

Aplikasi SISKEUDES sebagai Pemoderasi antara Kompetensi dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Kompetensi yang baik meningkatkan penggunaan SISKEUDES secara optimal, sehingga berdampak positif pada SPIP. Hubungan antara kompetensi dan SPIP menjadi lebih signifikan ketika dimediasi oleh penggunaan aplikasi SISKEUDES. Aparatur desa yang kompeten dapat memanfaatkan fitur-fitur aplikasi ini secara optimal untuk mendukung pengendalian internal yang lebih baik. Model mediasi menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung sering kali lebih signifikan dibandingkan pengaruh langsung dalam sistem yang kompleks. Temuan penelitian ini sejalan dengan (Ardiyanti & Nur Supriadi, 2019) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia, terhadap implementasi good governance.

Spiritualitas sebagai Pemoderasi antara Aplikasi SISKEUDES dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Kompetensi memengaruhi spiritualitas, tetapi hubungan ini tidak cukup kuat untuk memengaruhi SPIP secara signifikan. Hubungan tidak signifikan antara kompetensi dan SPIP melalui spiritualitas mengindikasikan bahwa aspek kompetensi lebih cenderung memengaruhi sistem pengendalian internal secara langsung daripada melalui jalur spiritualitas. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan teknis dan sistematis dalam mendukung SPIP. Kompetensi teknis lebih relevan dalam sistem pengendalian dibandingkan dengan dimensi non-teknis seperti spiritualitas dalam konteks ini.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas SPIP di pemerintahan desa. Hasil menunjukkan bahwa aplikasi SISKEUDES dan kompetensi SDM memiliki peran signifikan dalam mendukung SPIP. Namun, spiritualitas lebih berperan sebagai nilai tambah moral daripada faktor teknis yang memengaruhi pengendalian internal. Implikasi praktis dari penelitian ini meliputi pentingnya pelatihan SDM, peningkatan teknologi, dan penguatan tata kelola berbasis sistem untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintahan desa.

Saran

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas SPIP di pemerintahan desa. Untuk penelitian selanjutnya, dapat mempertimbangkan pengaruh variabel lain seperti budaya organisasi atau faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah pusat terhadap SPIP. Selain itu, untuk penelitian mendatang, mungkin menarik untuk mengeksplorasi

bagaimana spiritualitas memengaruhi pengambilan keputusan atau budaya kerja dalam konteks pemerintahan desa. Implikasi praktis dari penelitian ini meliputi pentingnya pelatihan SDM, peningkatan teknologi, dan penguatan tata kelola berbasis sistem untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintahan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriady, A. (2024). The Influence of Village Financial System Applications on Fraud Prevention with Competence as Moderator in Village Fund Management. *MSR Journal*, 3(3), 22–1.
- Agustina, R., & Imbari, S. (2022). Pengaruh Spiritualitas Di Tempat Kerja Dan Kepribadian Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Indorama Technologies Complex Purwakarta. *Journal of Accounting and Business Studies*, 7(2), 84–92.
- Ardiyanti, A., & Nur Supriadi, Y. (2019). *Efektivitas Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Implementasi Goodgovernance Serta Impikasinya Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Tangerang*. 8(1), 1–15. <http://www.bps.go.id>
- Arianto, B., Gunawan, A., Tinggi, S., & Dwimulya, I. E. (2024). *Studi Fenomenologi Tata Kelola Dana Desa Berbasis Aplikasi Sistem Keuangan Desa* (Vol. 4, Issue 2). www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id
- Belwalkar, S., Vohra, V., & Pandey, A. (2018). The relationship between workplace spirituality, job satisfaction and organizational citizenship behaviors – an empirical study. *Social Responsibility Journal*, 14(2), 410–430. <https://doi.org/10.1108/SRJ-05-2016-0096>
- Buato, M. A., Lukum, A., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Negeri Gorontalo, U. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa di Kec. Buliyohuto. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6, 2091. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i4.1210>
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commision (COSO). (2013). *Internal Control – Integrated Framework Executive Summary*.
- Gayatri, G., & Latrini, M. Y. (2018). Efektivitas Penerapan Siskeudes Dan Kualitas Laporan keuangan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 113. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2018.v13.i02.p05>
- Isyah, J. S., Neni, N., & Dendi, P. (2020). *Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Sistem Keuangan Desa, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 13(3). <https://doi.org/10.22441/profita.v13i3.001>
- Maria Luciani Anryck Da Ona, Henrikus Herdi, & Yoseph Darius Purnama Rangga. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Mengelola Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Wolokoli Kecamatan Bola Kabupaten Sikka). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 256–269. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2044>
- M.Khoiru Rusydi. (n.d.). *SISTEM PENGENDALIAN INTERN KEUANGAN DESA*. www.iaijawatimur.or.id. Retrieved January 13, 2025, from <https://www.iaijawatimur.or.id/course/interest/detail/19>
- Nadek, S., Nursiani, N. P., Fanggidae, R. E., & Timuneno, T. (n.d.). *Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Terhadap Budaya Organisasi Pada Ksp Kopdit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang*.
- Nurjaya, Azhar, A., Dodi, I., Jasmani, & Denok Sunarsi. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*, 4(3), 332–346.
- Nurzilla Kiayi, S., & Canon, S. (2023). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Ilomata Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 166–179.

- Prawesti, D. I. (2023). *Peningkatan Kinerja Sdm Melalui Workplace Spirituality Dan Kepemimpinan Spiritual Yang di mediasi Oleh Disiplin Kerja Pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG.
- Prawitasari, P. P., Nurmallasari, R., Dewiningrat, I., Putu, N., Krismajayanti, A., & Dewiningrat, A. I. (2023). *Implementasi Sistem Pengendalian Intern, Transparansi dan Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) pada Akuntabilitas Keuangan Desa*. 5, 12. <https://doi.org/10.46799/syntax>
- Ratna, D., & Dewi, T. P. (2023). SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS DANA DESA DI DESA BATUKARUT KECAMATAN ARJASARI KABUPATEN BANDUNG. *AKURAT, Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(3), 142–150.
- Regina Rambu Lika Rawambaku, Anthon Simon Y. Kerih, & Siprianus G. Tefa. (2024). Analisis Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(5), 271–284. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i5.524>
- Republik Indonesia. (n.d.). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 60 Tahun 2008*.
- Restiti Nintyari, L., Sukma Kurniawan, P., & Tunga Atmadja Jurusan Akuntansi Program, A. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sosialisasi, Serta Manajemen Kontrol Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (Studi Empiris Pada Desa-Desa Penerima Dana Desa Di Kabupaten Tabanan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 10(2), 147–157.
- Robbins, S. P. , & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior*.
- Romney, M. B. , Steinbart, P. J. , Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- Spencer, L. M. , & Spencer, S. M. (1993). *Competence at work: Models for superior performance*. John Wiley and Sons.
- Widodo, S., & Cahyaningrum, N. P. (2023). Determinan Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 41–56. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i1.47621>
- Wulandari, M. S., Syahriar, & Supartini. (2022). *Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Wilayah Kecamatan Baturetno*. 2(2).
- Yani, N. M. A. M., Sumadi, N. K., & Pratiwi, N. P. T. W. (2022). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecenderungan Kecurangan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan, Universitas Hindu Indonesia*, 162–172.
- Zohar, D., & Ian, M. (1990). *The Quantum Self: Human Nature and consciousness defined by the new physics*. Quill William Morrow.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 3(2), 68–76.